



ANALISIS DESKRIPTIF RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFIBILITAS PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2020-2024

Nabila Putri Aulia^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

*Penulis Korespondensi: nabilaputriaulia.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Mustika Ratu Tbk during the period 2020–2024 using financial ratio analysis, including liquidity, solvency, and profitability ratios. The research method used is descriptive quantitative with secondary data in the form of annual financial statements obtained from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was carried out by calculating Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The results show that the company's liquidity ratios are in good condition despite a declining trend, indicating that the company is still capable of meeting its short-term obligations. The solvency ratios indicate a relatively safe condition, although there is a tendency for increased use of debt in the company's capital structure. Meanwhile, profitability ratios show poor performance with negative values in most of the research period, although there are indications of improvement in 2024. Overall, PT Mustika Ratu Tbk demonstrates strong liquidity and solvency conditions but has not been able to optimize its profitability performance. This study is expected to provide useful information for company management and investors in decision-making and serve as a reference for future research.*

Keywords: *financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi baik meskipun mengalami tren penurunan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih terjaga. Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang relatif aman, namun terdapat kecenderungan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan nilai negatif pada sebagian besar periode penelitian, meskipun terdapat indikasi perbaikan pada tahun 2024. Secara keseluruhan, PT Mustika Ratu Tbk memiliki kondisi likuiditas dan solvabilitas yang baik, namun belum mampu mengoptimalkan kinerja profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan

dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Melalui analisis kinerja keuangan, pihak manajemen, investor, maupun kreditor dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta prospek di masa yang akan datang.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan angka-angka dalam laporan keuangan secara langsung. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT Mustika Ratu Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kosmetik dan jamu tradisional di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi persaingan industri, perubahan perilaku konsumen, maupun kondisi ekonomi yang fluktuatif, terutama pada periode 2020 hingga 2024 yang juga dipengaruhi oleh dampak pandemi dan pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut tentunya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam.

Dengan melakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, serta menilai apakah perusahaan berada dalam kondisi yang sehat atau tidak selama periode penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan, serta bagi investor dan pihak eksternal lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh, sedangkan pendekatan kuantitatif

digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka dalam laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Mustika Ratu Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri kosmetik dan jamu tradisional di Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah ada. Data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- Laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan
- Situs resmi perusahaan
- Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode Penelitian

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan
- Studi pustaka, yaitu mengkaji teori-teori yang relevan dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari:

a. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan indikator:

- *Current Ratio* (CR)

- *Quick Ratio* (QR)

b. Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dengan indikator:

- *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- *Debt to Equity Ratio* (DER)

c. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan indikator:

- *Return on Assets* (ROA)
- *Return on Equity* (ROE)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio likuiditas

Tabel 1 Rasio Likuiditas PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	CR	QR
2020	4,831	2,936
2021	5,146	3,004
2022	4,656	2,570
2023	4,164	2,082
2024	3,727	1,989

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan tren yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2020, *Current Ratio* sebesar 4,831 kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,146. Namun, pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan secara bertahap, yaitu menjadi 4,656 pada tahun 2022, 4,164 pada tahun 2023, dan 3,727 pada tahun 2024. Hal yang sama juga terjadi pada *Quick Ratio*, yang pada tahun 2020 sebesar 2,936 meningkat menjadi 3,004 pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 2,570 pada tahun 2022, 2,082 pada tahun 2023, dan 1,989 pada tahun 2024.

Penurunan rasio likuiditas ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami penurunan selama periode penelitian.

Meskipun demikian, nilai *Current Ratio* yang tetap berada di atas standar umum sebesar 2:1 menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Nilai yang relatif tinggi pada awal periode penelitian mengindikasikan adanya kelebihan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga berpotensi menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, penurunan rasio pada periode selanjutnya dapat mencerminkan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar atau adanya peningkatan kewajiban jangka pendek.

Selain itu, *Quick Ratio* yang tetap berada di atas angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan masih tergolong baik, meskipun mengalami tren penurunan selama periode penelitian.

Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Rasio Solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	DAR	DER
2020	0,242	0,318
2021	0,236	0,309
2022	0,263	0,356
2023	0,281	0,391
2024	0,308	0,445

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024, diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2020 sebesar 0,242 kemudian mengalami penurunan menjadi 0,236 pada tahun 2021. Namun, pada tahun-tahun berikutnya rasio ini meningkat secara bertahap menjadi 0,263 pada tahun 2022, 0,281 pada tahun 2023, dan 0,308 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang semakin meningkat.

Pola yang sama juga terjadi pada *Debt to Equity Ratio* (DER), yang pada tahun 2020 sebesar 0,318 dan menurun sedikit menjadi 0,309 pada tahun 2021. Selanjutnya, rasio ini mengalami peningkatan menjadi 0,356 pada tahun 2022, 0,391 pada tahun 2023, dan mencapai 0,445 pada tahun 2024. Peningkatan DER ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Meskipun demikian, nilai DAR yang masih berada di bawah 0,5 menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh modal sendiri, sehingga tingkat ketergantungan terhadap utang masih tergolong rendah. Demikian pula, nilai DER yang masih berada di bawah 1 menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih relatif sehat dan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan masih dalam batas yang wajar.

Namun, tren peningkatan yang terjadi secara konsisten selama periode penelitian perlu menjadi perhatian, karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai meningkatkan penggunaan utang dalam kegiatan operasionalnya. Jika tidak dikelola dengan baik, peningkatan utang tersebut dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, kondisi solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk masih tergolong baik, namun menunjukkan kecenderungan peningkatan risiko seiring dengan meningkatnya proporsi utang dalam struktur keuangan perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Rasio Profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	ROA (%)	ROE (%)
2020	0,210	0,277
2021	-1,149	-1,504
2022	-0,258	-0,350
2023	-0,441	-0,613
2024	0,025	0,036

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024, diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*

(ROE) menunjukkan kondisi yang fluktuatif dengan kecenderungan bernilai negatif pada sebagian besar periode penelitian.

Return on Assets (ROA) pada tahun 2020 sebesar 0,210%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. Namun, pada tahun 2021 nilai ROA mengalami penurunan signifikan menjadi -1,149%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2022, ROA masih berada pada kondisi negatif sebesar -0,258%, kemudian kembali menurun menjadi -0,441% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, ROA mengalami perbaikan menjadi 0,025%, meskipun nilainya masih sangat rendah.

Hal yang serupa juga terjadi pada *Return on Equity* (ROE). Pada tahun 2020, ROE sebesar 0,277%, kemudian mengalami penurunan drastis menjadi -1,504% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, ROE masih berada dalam kondisi negatif masing-masing sebesar -0,350% dan -0,613%. Pada tahun 2024, ROE kembali menunjukkan nilai positif sebesar 0,036%, yang mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perusahaan, meskipun masih dalam tingkat yang sangat rendah.

Kondisi rasio profitabilitas yang negatif selama beberapa tahun menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal, baik dari penggunaan aset maupun modal yang dimiliki. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti menurunnya penjualan, meningkatnya beban operasional, atau dampak kondisi ekonomi yang kurang stabil selama periode penelitian.

Namun demikian, perbaikan yang terjadi pada tahun 2024 menunjukkan adanya indikasi bahwa perusahaan mulai mampu memperbaiki kinerja keuangannya. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi bisnis agar dapat menghasilkan laba yang lebih optimal di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024 dapat dikatakan kurang baik, dengan adanya tren kerugian pada beberapa tahun, meskipun mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada akhir periode penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi pada masing-masing aspek yang diteliti.

Dari sisi likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik, ditunjukkan dengan nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang berada di atas standar umum. Meskipun mengalami tren penurunan, perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keamanan yang tinggi dalam aspek likuiditas, meskipun terdapat indikasi bahwa pada awal periode terjadi kelebihan aset lancar yang kurang optimal dalam penggunaannya.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan kondisi yang masih tergolong aman, dengan nilai *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang berada pada tingkat rendah. Namun, adanya tren peningkatan rasio dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa perusahaan mulai meningkatkan penggunaan utang dalam struktur permodalannya, sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak meningkatkan risiko keuangan di masa mendatang.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan kondisi yang kurang baik, dengan nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* yang cenderung negatif pada sebagian besar periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal. Meskipun demikian, terdapat indikasi perbaikan pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya upaya pemulihan kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik, namun belum diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi bisnis untuk memperbaiki kinerja profitabilitas, tanpa mengabaikan pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang telah relatif baik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan variabel lain seperti rasio aktivitas atau melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama, sehingga hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial statement analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting* (10th ed.). Hoboken: Wiley.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Boston: Pearson.
- PT Mustika Ratu Tbk. (2021). *Laporan tahunan 2020*. Jakarta: PT Mustika Ratu Tbk.
- PT Mustika Ratu Tbk. (2022). *Laporan tahunan 2021*. Jakarta: PT Mustika Ratu Tbk.
- PT Mustika Ratu Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2022*. Jakarta: PT Mustika Ratu Tbk.
- PT Mustika Ratu Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023*. Jakarta: PT Mustika Ratu Tbk.
- PT Mustika Ratu Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024*. Jakarta: PT Mustika Ratu Tbk.